

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Gambaran pengetahuan remaja tentang seks bebas siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman, Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 61 (68,5%).
2. Pengetahuan remaja tentang pengertian seks bebas siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman, Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 40 (44,9%).
3. Pengetahuan remaja tentang faktor yang mempengaruhi remaja melakukan seks bebas siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman, Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 38 (42,7%).
4. Pengetahuan remaja tentang komponen perilaku seks bebas siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman, Yogyakarta dalam kategori kurang yaitu sebanyak 55 (61,8%).
5. Pengetahuan remaja tentang akibat seks bebas siswa kelas XI di SMA Kolombo Sleman, Yogyakarta sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 41 (46,1%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut ini:

1. Bagi ilmu pengetahuan (*scientific*)

Hasil penelitian dapat dijadikan tambahan wawasan bagi dunia ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, khususnya tentang masalah yang berkaitan dengan remaja misal seks bebas.

2. Bagi pengguna (*consumer*)

- a. Institusi (Stikes A. Yani Yogyakarta)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan tambahan, informasi, dan referensi bagi perpustakaan yang berkaitan dengan seks bebas yang terjadi pada kalangan remaja.

- b. SMA Kolombo

Hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi yang dipergunakan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seks bebas, yang meliputi pengertian seks bebas, faktor yang mempengaruhi remaja menyebabkan melakukan seks bebas, komponen perilaku seks bebas hingga akibat dari seks bebas apabila dilakukan oleh remaja, agar pihak sekolah mempertimbangkan untuk mengadakan pendidikan kesehatan (penyuluhan) kepada remaja mengenai komponen perilaku seks bebas, atau memberikan muatan lokal mengenai kesehatan reproduksi agar siswa

mengerti komponen perilaku yang menurut mereka biasa, hal tersebut merupakan perilaku seks bebas.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan ilmu kesehatan reproduksi dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, misalnya dengan mengidentifikasi pengetahuan remaja tentang seks bebas di kalangan remaja dengan cara melakukan wawancara lebih mendalam misal terhadap komponen perilaku seks bebas mereka, misalnya gaya berpacaran mereka seperti apa, dll.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA